

Investment Weekly Snapshot

14/10/2019

-

21/10/2019



	5 Tahun	1 Tahun	3 Bulan	YTD		5 Tahun	1 Tahun	3 Bulan	YTD
Index Harga Saham Gabungan (IHSG)	22.91%	5.32%	-3.34%	-0.22%	Equity				
Jakarta Islamic Index (JII)	13.30%	4.21%	-5.49%	-1.52%	Smartlink Rupiah Equity Fund	16.61%	8.43%	-2.41%	2.57%
US- S&P 500	58.89%	6.72%	0.45%	20.61%	SmartWealth Rupiah Equity Indoconsumer	7.68%	-5.46%	-4.83%	-10.46%
Cina-Shanghai index	27.17%	19.38%	-2.10%	16.23%	SmartWealth Rupiah Equity Infrastructure	42.09%	17.61%	-1.60%	12.47%
Asia ex Japan-MXFEJ	15.68%	7.66%	17.38%	5.44%	SmartWealth Rupiah Equity Small Medium Capital	16.54%	14.08%	-1.17%	8.48%
					SmartWealth Rupiah Equity IndoAsia	13.56%	4.39%	-3.28%	1.49%
					SmartWealth US Dollar Equity IndoAsia	-2.29%	11.91%	-5.10%	4.17%
					SmartWealth Equity IndoGlobal	#N/A	7.63%	2.26%	5.88%
Money Market & Fixed Income	5 Tahun	1 Tahun	3 Bulan	YTD	SmartWealth Rupiah Equity Rotation	#N/A	12.32%	-2.22%	5.46%
Smartlink Rupiah Money Market	29.97%	5.14%	1.30%	4.18%	Smartlink MyTiger Aggressive	#N/A	-4.14%	-5.47%	-4.92%
Smartlink Rupiah Fixed Income	37.65%	13.83%	0.62%	9.27%	SmartWealth Dollar Equity Global Investa	#N/A	-0.60%	-0.93%	11.02%
Smartlink Guardia Dana Pendapatan Tetap	24.55%	4.11%	0.91%	3.12%	SmartWealth Dollar Asia Pacific	#N/A	#N/A	9.56%	18.67%
Smartlink Dollar Managed	24.87%	13.29%	2.93%	11.92%	SmartWealth Dollar Equity All China	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A
Balanced					Syariah				
Smartlink Rupiah Balanced	25.87%	10.65%	-0.47%	6.48%	Allisya Rupiah Fixed Income	32.89%	14.00%	0.52%	9.70%
Smartlink Rupiah Balanced Plus	20.23%	10.16%	-2.16%	4.45%	Allisya Rupiah Balanced	15.31%	10.61%	1.43%	6.33%
SmartWealth Liquiflex LQ45	-5.57%	1.00%	-6.71%	-2.57%	Allisya Rupiah Equity	8.15%	9.00%	2.26%	4.64%
SmartWealth Dollar Multi Asset	#N/A	#N/A	-1.48%	11.54%					

*Data per tanggal 17 October 2019

Kilas Berita Global

Hindari Resesi, Inggris Deal dengan Eropa Soal Brexit: Negosiasi 11 jam antara Inggris dan Uni Eropa terkait Brexit akhirnya membuahkan hasil kesepakatan. Meskipun, keraguan masih menyelimuti, soal diterima atau tidaknya deal ini oleh Parlemen Inggris. "Kita memiliki sebuah kesepakatan Brexit baru," ujar Perdana Menteri Inggris Boris Johnson melalui Twiternya @BorisJohnson dikutip dari CNBC International. Ini juga ditegaskan Presiden Komite UE (EUCO) Jean Claude Juncker. Senada dengan Johnson melalui Twitter ia mengumumkan bahwa UE dan Inggris sudah membuat kesepakatan terkait Brexit.

Ekonomi China Tumbuh 6% Di Kuartal Ketiga, Terendah Dalam Hampir 30 Tahun: Ekonomi China kuartal ketiga tumbuh lebih rendah daripada prediksi awal. Pertumbuhan ekonomi China pada periode Juli-September melambat menjadi 6,0% secara tahunan. Pertumbuhan ekonomi ini lebih rendah ketimbang pertumbuhan kuartal kedua lalu yang mencapai 6,2%. Angka pertumbuhan kuartal ketiga ini juga berada di batas bawah target pemerintah setahun penuh antara 6%-6,5%.

China: Kalau Mau Ada Kesepakatan, AS Harus Cabut Tarif: China menekankan bahwa AS harus mencabut kebijakan tarif jika ingin kedua negara mencapai kesepakatan final atas perdagangan. Hal itu diungkapkan oleh juru bicara Menteri Perdagangan Gao Feng. "Posisi China, secara prinsip dan tujuan untuk negosiasi China-AS tidak pernah berubah," jelas Gao dalam bahasa Mandarin seperti yang diterjemahkan oleh CNBC. "Tujuan utama kedua belah pihak dari negosiasi ini adalah untuk mengakhiri perang dagang, membatalkan seluruh tarif tambahan," jelasnya. "Ini baik untuk China, baik untuk AS, dan baik untuk dunia."

Investment Division

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.



Kilas Berita Domestik

Neraca Perdagangan RI Defisit US\$160 Juta per September 2019: Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit US\$160 juta pada September 2019. Posisi ini berbanding terbalik dari kondisi Agustus 2019 yang surplus US\$80 juta. Kepala BPS Suhariyanto mengatakan defisit perdagangan terjadi karena nilai ekspor mencapai US\$14,1 miliar, sementara impor mencapai US\$14,26 miliar. Kinerja ekspor turun persen dari bulan sebelumnya, sedangkan impor melorot lebih dalam 8,53 persen dari Agustus 2019. "Penurunan ekspor ini terjadi karena penurunan ekspor migas dan non migas. Ekspor minyak mentah turun 33 persen," ungkap Suhariyanto.

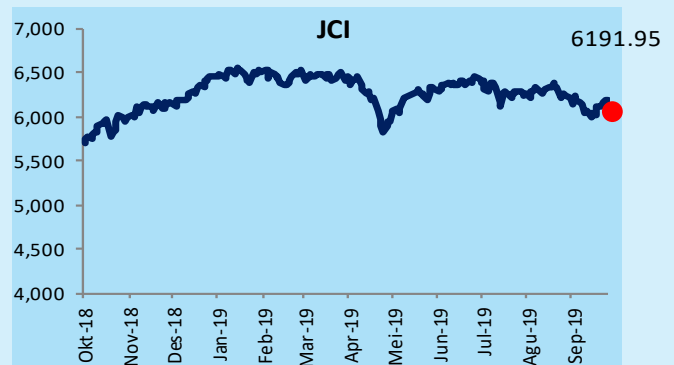
Kementerian Ketenagakerjaan Putuskan Upah Minimum 2020 Naik 8,51%: Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker) menetapkan kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) 2020 sebesar 8,51%. Kenaikan ini berdasarkan data inflasi nasional dan pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2019. Keputusan tersebut tertuang dalam Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan Nomor B-m/308/Hi.01.00/X/2019 tentang Penyampaian Data Tingkat Inflasi Nasional dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Tahun 2019.

Investasi di 13 Kawasan Ekonomi Khusus Capai Rp85 Triliun: Minat investor untuk menanamkan modal di kawasan ekonomi khusus (KEK) cukup tinggi. Hingga Oktober 2019, komitmen investasi KEK di seluruh Indonesia sudah mencapai Rp85,3 triliun. Dari jumlah tersebut KEK telah berhasil menyerap tenaga kerja sebanyak 8.686 orang. "Kehadiran KEK di daerah punya andil besar terhadap peningkatan ekonomi daerah tersebut dan perekonomian nasional pada umumnya," tutur Menko Perekonomian, Darmin Nasution.

Pasar Saham

Indeks Harga Saham Gabungan ditutup menguat pada level 6191.95 pada minggu lalu, atau naik +1.41%. Emiten penyumbang terbesar penguatan pasar saham antara lain BBRI, CPIN, TPIA, BMRI, dan BBNi, yang masing-masing naik 6.38%, 17.54%, 7.08%, 3.44% and 7.17%.

Investor asing melakukan rata-rata penjualan bersih harian sebesar USD 19.11 Juta, meningkat dibandingkan minggu lalu yang tercatat melakukan penjualan bersih harian sebesar USD 15.79 Juta.



Pasar Obligasi

Imbal hasil obligasi pemerintah ditutup menguat dibandingkan minggu lalu didukung oleh arus masuknya dana pihak asing. Positif sentiment datang dari perkembangan perundingan dagang Antara AS-Tiongkok.

Kepemilikan asing pada pasar SUN per tanggal 17 Oktober 2019 tercatat sebesar IDR 1.036,54 triliun (38.77% dari total *outstanding*) dimana posisi tersebut meningkat dibandingkan dengan posisi 11 Oktober 2019 yaitu sebesar IDR 1.033,53 triliun.



Nilai Tukar

Rupiah melemah sepanjang minggu lalu pada level Rp 14.148.



This document is prepared for general information only, and the specific investment objectives, personal situation and particular needs of any person have not been taken into consideration. You should not rely on this document as investment advice. If you have any concerns about any investment products or are uncertain about the suitability of any investment decision, you should seek such financial advice from your professional advisers as appropriate. Information contained in this document is obtained from sources believed to be reliable, however Allianz does not guarantee its completeness or accuracy. Opinions and estimates expressed are subject to change without notice and Allianz expressly disclaims any and all liability for representations and warranties, express or implied, contained herein, or for omissions.